

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

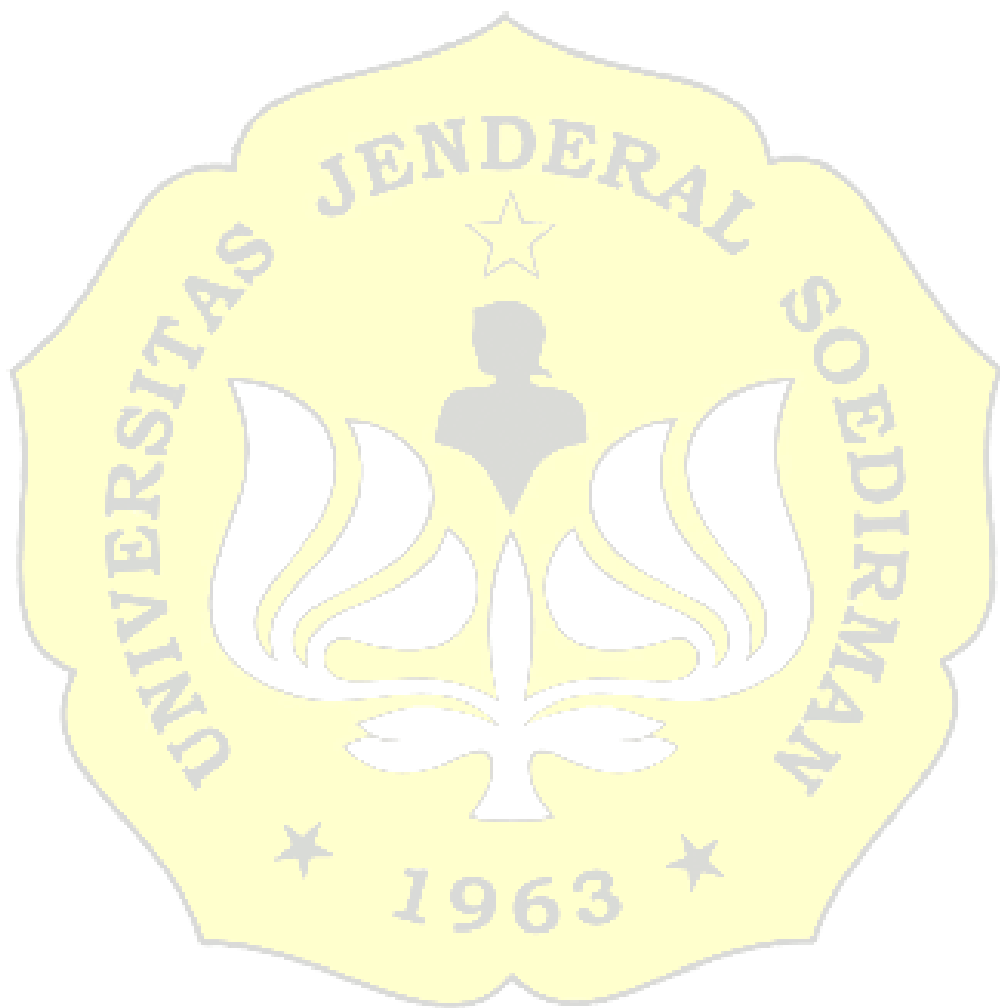
### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi teknis menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model CCR *input-oriented* terhadap lima perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Dari lima perusahaan teknologi informasi yang terdaftar di BEI, hanya PT DCI Indonesia Tbk (DCII) dan PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) yang konsisten efisien selama periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor pusat data dan sistem integrasi lebih tangguh dalam menjaga efisiensi, karena model bisnisnya berbasis kontrak jangka panjang dan layanan korporat yang stabil. Sebaliknya, PT Gojek-Tokopedia Tbk (GOTO), PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) tidak mencapai efisiensi penuh. GOTO bersifat fluktuatif, sementara BUKA dan EMTK secara konsisten tidak efisien. Kondisi ini mencerminkan bahwa subsektor e-commerce dan media digital lebih rentan terhadap inefisiensi akibat tingginya biaya operasional dan strategi ekspansi yang belum optimal.
2. Ketidakefisienan pada GOTO, BUKA, dan EMTK terutama disebabkan oleh kelebihan penggunaan input, khususnya total aset dan biaya operasional, yang tidak sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan sumber daya

3. internal, sehingga perusahaan sulit mencapai keseimbangan input-output.

Dengan demikian, tantangan utama efisiensi di sektor teknologi informasi Indonesia bukan pada lemahnya pendapatan semata, melainkan pada ketidakmampuan menekan biaya dan mengoptimalkan aset.



## B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang berguna dalam bidang praktis maupun akademis:

### 1. Implikasi Akademis:

Hasil penelitian memperluas penerapan Data Envelopment Analysis (DEA) model CCR input-oriented pada industri teknologi informasi di Indonesia. Temuan bahwa subsektor pusat data (DCII) dan sistem integrasi (MLPT) lebih efisien dibandingkan subsektor e-commerce (GOTO, BUKA) dan media digital (EMTK) memberikan kontribusi terhadap literatur efisiensi teknis, khususnya dalam konteks negara berkembang. Selain itu, ditemukannya faktor utama inefisiensi berupa kelebihan input (aset dan biaya operasional) mendukung teori efisiensi teknis (Farrell, 1957) dan pandangan Porter (1985) mengenai pentingnya pengendalian biaya dalam pencapaian keunggulan kompetitif.

### 2. Implikasi Praktis:

Penelitian ini memberikan masukan bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, khususnya GOTO, BUKA, dan EMTK, hasil penelitian menegaskan perlunya pengendalian biaya, optimalisasi aset, serta fokus pada unit bisnis inti agar efisiensi dapat tercapai. Bagi investor, informasi mengenai tingkat efisiensi perusahaan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menilai prospek investasi di sektor teknologi.